
TAMBAHAN PENDAPATAN DENGAN USAHA WALL CLADDING DI MASYARAKAT DESA KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh :
Andri Wahyudi
andriwahyudi1964@gmail.com

Abstrak

Tambahan pendapatan dilakukan dengan mengembangkan secara maksimal usaha *wall cladding*.

Terkait dengan hal tersebut diperlukan pengelolaan yang baik terhadap sumber-sumber potensi kekayaan alam, dalam hal ini yang bersinggungan langsung dengan batu marmer.

Dengan berkembangnya usaha *wall cladding* diharapkan akan tercipta kesempatan dan lapangan kerja baru yang hal ini otomatis juga memberikan peluang terjadinya peningkatan penghasilan masyarakat.

Kata kunci : Tambahan, Pendapatan, Masyarakat desa

Abstract

Additional income is achieved by maximizing the *wall cladding business*.

In this regard, a good management of potential sources of natural wealth is needed, in this case those that are in direct contact with marble stones.

With the development of the *wall cladding* business, it is hoped that new job opportunities and opportunities will be created, which will automatically provide opportunities for an increase in people's income.

Keywords: Additional, Income, Village Community

PENDAHULUAN

Tulungagung dikenal dan diketahui merupakan daerah produsen marmer di Indonesia, khususnya di Desa Sawo dalam wilayah Kecamatan Campurdarat. Dengan adanya ketersediaan bahan baku batu marmer memungkinkan berkembangnya

industri/kerajinan yang berbahan baku marmer, seperti kerajinan onix, meja hias, kap lampu, dan produk-produk lainnya yang bernilai dan bercita-cita tinggi yang hal ini banyak digemari wisatawan local dan asing bahkan telah menjadi komoditas ekspor.

Seiring dengan perkembangan industri marmer tersebut juga menghasilkan limbah batu marmer yang berbentuk cair maupun padat yang semakin bertambah seiring dengan majunya industri marmer.

Khusus untuk limbah batu marmer yang padat berupa sisa-sisa potongan batu marmer atau lebih dikenal batu marmot yang hal ini sudah tidak bisa dipakai untuk kerajinan marmer, maka masyarakat akan mengolahnya menjadi batu hias/batu cantik.

Kondisi limbah marmot di desa Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung cukup banyak maka berkembang usaha yang mengolah limbah tersebut dan lebih dikenal atau populer dengan sebutan *wall cladding*.

Harapan masyarakat dengan mengacu pada latar belakang yang telah terpapar kan tersebut pada intinya adalah akan semakin terbuka peluang terjadinya tambahan pendapatan melalui pengembangan dibidang tersebut.

Rumusan Masalah

Selanjutnya perumusan masalah dalam penelitian adalah:

Bagaimana tambahan pendapatan dengan usaha *wall cladding* di masyarakat desa Kabupaten Tulungagung?

Tujuan Penelitian

Kemudian yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Memahami tambahan pendapatan dengan usaha *wall cladding* di

masyarakat desa Kabupaten Tulungagung.

Manfaat Penelitian

Berdasar pada tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini akan memberikan :

Tambahan pendapatan dengan usaha *wall cladding* di masyarakat desa Kabupaten Tulungagung.

TINJAUAN PUSTAKA

Penghasilan masyarakat menurut penilaian salah seorang pakar adalah suatu kondisi arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat (desa) dalam berbagai bentuk seperti :upah, gaji, bunga, sewa, laba perusahaan, dividen, pembayaran transfer, dll (Rosyidi, 2006: 100-101).

Tambahan Pendapatan Masyarakat Desa

Tambahan pendapatan merupakan tujuan dari proses pembangunan masyarakat secara umum termasuk di dalamnya tujuan dari usaha *wall cladding*.

Sejalan dengan hal tersebut di atas ada pendapat pakar yang mengatakan bahwa dalam usaha untuk mencapai tambahan pendapatan masyarakat (desa) diperlukan suatu strategi yang berorientasi kepada pengembangan berbagai usaha mengemuka dalam masyarakat, masyarakat itu sendiri oleh masyarakat (Sumondiningrat, 1999:58).

Usaha Wall cladding

Usaha *wall cladding* merupakan suatu usaha yang memanfaatkan limbah/potongan-potongan batu marmer dan kerajinan yang berbahan baku batu marmer.

Proses pembuatan *wall cladding* melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Bahan *wall cladding* digergaji atau dipotong-potong sesuai ukuran, selanjutnya potongan dijemur sampai kering.
- b. Setelah itu potongan selanjutnya dicetak menjadi *wall cladding* menggunakan lem batu/resin, kemudian dilapisi plastik agar proses pengangkatan *wall cladding* menjadi lebih mudah.
- c. Setelah *wall cladding* mengeras kemudian diangkat, kemudian dibersihkan sisa-sisa lem batu yang ada di sisi-sisi *wall cladding*.
- d. Tahap terakhir adalah proses *packing wall cladding* yang menggunakan kardus agar tidak mudah patah.

(<http://wardanabatualam.blogspot.co.id/2016/01/caramembuat-batualam>) diakses 22 maret 2018

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
Semua data yang berkaitan dengan kegiatan usaha *wall cladding* dan pemberdayaan masyarakat.
2. Inventarisasi Data
Data yang terkumpul ditata sesuai peruntukan dan kepentingan pelaporan.
3. Penyusunan Data
Data yang ada setelah dipilah-pilah disusun dalam bentuk tulisan pada bagian-bagian kemudian ditata dan diformat sesuai dalam ketentuan penulisan laporan penelitian.

4. Editing Penulisan

Hal ini untuk antisipasi ketidakbenaran secara teknis/substansi dalam penulisan serta supaya tetap sejalan dengan tujuan dan maksud penelitian.

- 5 Hasil penulisan di *print out* (naskah laporan).

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini obyek studi di Kabupaten Tulungagung khususnya masyarakat desa Campurdarat.

Rata-rata masyarakat Campurdarat Kabupaten Tulungagung melakukan tersebut sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yakni dengan berupaya menggambarkan apa adanya realita sosial di masyarakat (obyek studi).

Menurut Sugiyono (2012:9) ;Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivism*, untuk meneliti pada obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan diantaranya adalah *interview* (wawancara), *questionere* (kuisisioner), *schedule* (daftar pertanyaan), *observation* (pengamatan), *participant*

observer technique, historial belakang sejarah), dan *content analysis*
investigation (penyelidikan latar (analisis konten).

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Anggaran/Biaya

| No | JenisPengeluaran | Biaya yang Diusulkan (Rp) |
|----|---|---------------------------|
| 1. | GajidanUpah(30%) | Rp 950.000,00 |
| 2. | ATK / Peralatan(30% - 40%) | Rp 850.000,00 |
| 3. | Transportasi(15%) | Rp 750.000,00 |
| 4. | Lain-lain : -Publikasi -Seminar -Laporan -dll (15%) | Rp. 450.000,00 |
| | Jumlah | Rp 3.000.000,00 |

JadwalPenelitian

| No | JenisKegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | StudipustakadanPendahuluan | ■ | | | | | | | | | | | |
| 2 | PembuuatanInstrumen | | ■ | | | | | | | | | | |
| 3 | PenilaianSubyekPenelitian | | | ■ | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 5 | Analisa Data | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 6 | Penyusunan Draft Laporan | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 7 | Pelaporan | | | | | | | | | | | | ■ |

Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat*

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung. Alfabeta
- Ambar Teguh, Sulistyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Ali, Moh. dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. PT. LKIS Pelangi Nusantara. Yogyakarta
- Buchari, Alma. 2003. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, Bandung, Alfabeta
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta, Rineka Cipta
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosda Karya
- Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung. Alfabeta
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. Citra Utama
- Soerjono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonom Asli*

Bulat dan Utuh. Jakarta. PT
Raja Grafindo Persada